

**PENGARUH MINAT SOSIAL TERHADAP PERSAHABATAN  
DITINJAU DARI JENIS KELAMIN PADA REMAJA**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
Is Hendy Satria Firdaus  
202010230311344**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
2024**

**PENGARUH MINAT SOSIAL TERHADAP PERSAHABATAN DITINJAU DARI  
JENIS KELAMIN PADA REMAJA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai  
Salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



**IS HENDY SATRIA FIRDAUS**

**NIM : 202010230311344**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
2024**

# SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**IS HENDY SATRIA FIRDAUS**

**Nim : 202010230311344**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 17 Juli 2024

dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan

memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi

Universitas Muhammadiyah Malang

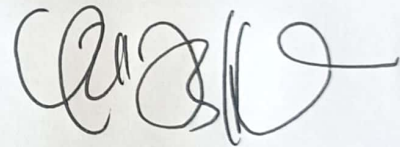
## SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,



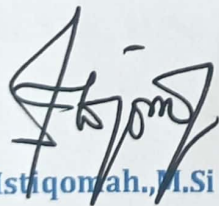
**Prof. Dr. Latipun, PhD**

Sekretaris/Pembimbing II,



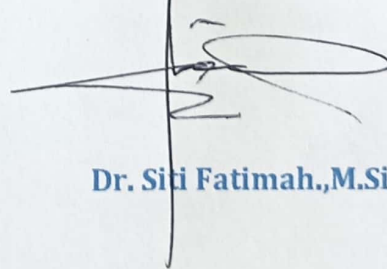
**Atika Permata Sari, S.Psi., M.Psi**

Anggota I



**Dr. Istiqomah, M.Si**

Anggota II



**Dr. Siti Fatimah, M.Si**

Mengesahkan

Dekan,



**Siti Suminarti Fasikhah, M.Si**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Is Hendy Satria Firdaus  
NIM : 202010230311344  
Fakultas/Jurusan : Psikologi/Psikologi  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang  
Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul:

Pengaruh Minat Sosial Terhadap Persahabatan Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Remaja

1. Bukan merupakan karya orang lain, baik Sebagian maupun keseluruhan, kecuali bentuk kutipan yang ada dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang telah saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 17 Juli 2024

Mengetahui  
Ketua Program Studi

Putri Saraswati, S.Psi., M.Psi

Yang Menyatakan



Is Hendy Satria Firdaus

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Minat Sosial Terhadap Persahabatan Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Remaja” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam Proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Siti Suminarti Fasikha, M.Si., Psikolog, selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Bapak Prof. Dr. Latipun, M. Kes dan Ibu Atika Permata Sari, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berguna, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Ratih Eka Pertiwi S.Psi., M.Psi selaku dosen wali penulis yang telah mendukung dan memberi pengarahan sejak awal perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
4. Ayah terhebat, Is Hendra Purnama. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
5. Mama tersayang, Murti Toyiba. Terimakasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, dukungan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang diberikan, mama menjadi pengingat dan penguat yang paling hebat. Terima kasih, Mama.
6. Kakak terkasih, Is Choirina Indrayanti, S.Pd. Yang memberikan dukungan dan semangat walaupun melalui celotehanya, tetapi penulis yakin dan percaya itu adalah sebuah bentuk dukungan dan motivasi. Tetap semangat dan diperlancar segala urusannya.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari tiada satupun karya manusia yang sempurna, sehingga kritik dan saran demi perbaikan karya ini sangat penulis harapkan. Meski demikian, penulis berharap semoga ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Malang, 17 Juli 2024



Is Hendy Satria Firdaus



## Daftar Isi

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel .....	v
Daftar Lampiran .....	vi
Abstrak .....	1
Pendahuluan.....	2
Persahabatan .....	5
Aspek – aspek Persahabatan.....	5
Faktor-faktor Persahabatan .....	6
Minat Sosial .....	6
Aspek – aspek Minat Sosial.....	7
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Sosial .....	7
Jenis Kelamin .....	7
Kerangka Berpikir .....	9
Hipotesis Penelitian .....	9
METODE PENELITIAN.....	9
Rancangan Penelitian.....	9
Subjek Penelitian.....	9
Variabel dan Instrumen Penelitian.....	10
Prosedur dan Analisis Data.....	10
HASIL PENELITIAN.....	11
DISKUSI.....	14
SIMPULAN DAN IMPLIKASI.....	17
REFERENSI.....	18

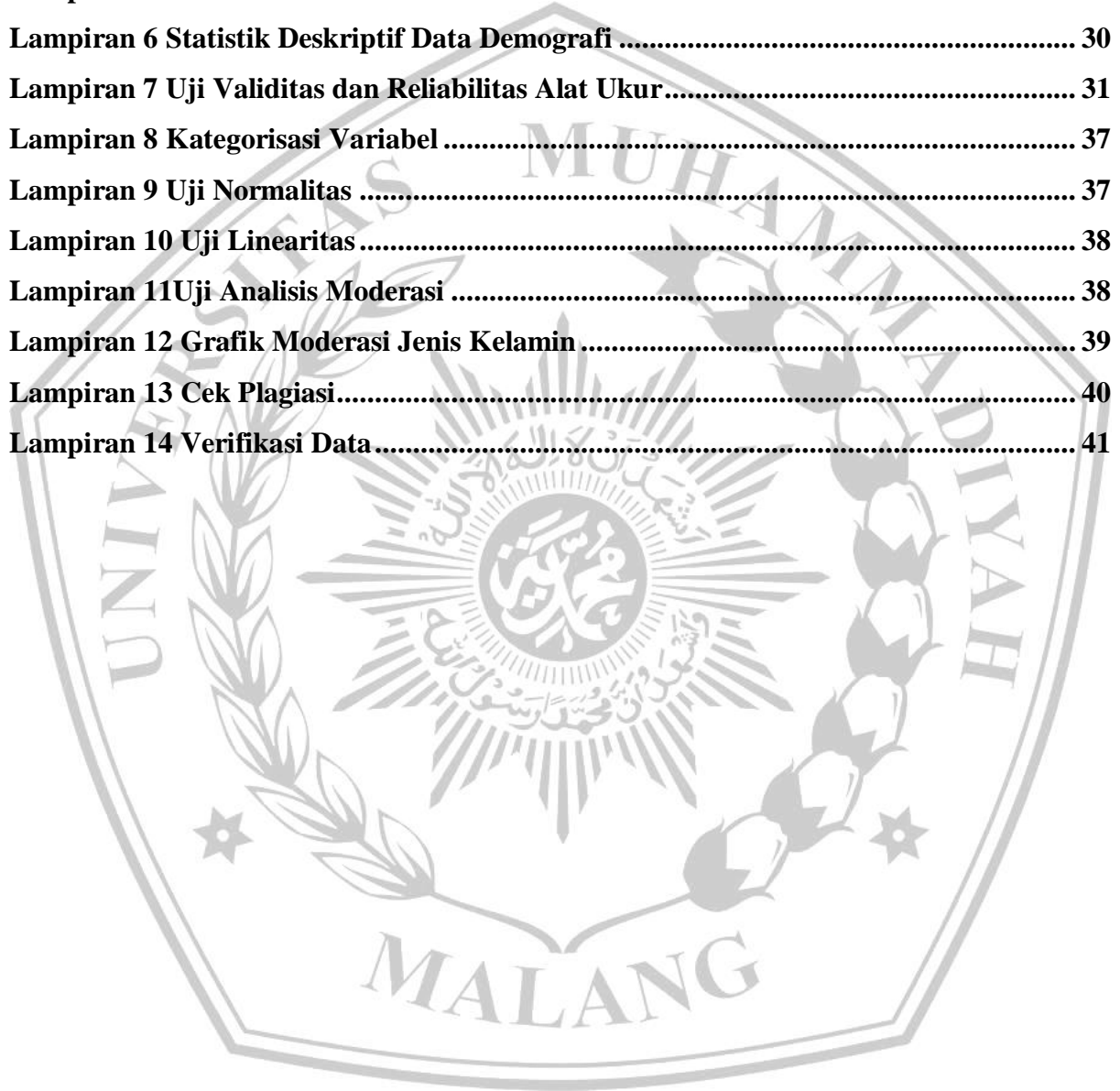
**Daftar Tabel**

**Table 4. 1 Data Demografi..... 11**  
**Table 4. 2 Deskripsi Variabel ..... 11**  
**Table 4. 3 Uji Moderated Regression Analysis (MRA)..... 12**



## Daftar Lampiran

Lampiran 1 <i>Blue print Sulliman Scale Social Interest</i> .....	20
Lampiran 2 <i>Blue print McGill Friendship Questionnaire</i> .....	20
Lampiran 3 Alat Ukur Penelitian Minat Sosial .....	21
Lampiran 4 Alat Ukur Penelitian Persahabatan .....	24
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian .....	28
Lampiran 6 Statistik Deskriptif Data Demografi .....	30
Lampiran 7 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	31
Lampiran 8 Kategorisasi Variabel .....	37
Lampiran 9 Uji Normalitas .....	37
Lampiran 10 Uji Linearitas .....	38
Lampiran 11 Uji Analisis Moderasi .....	38
Lampiran 12 Grafik Moderasi Jenis Kelamin .....	39
Lampiran 13 Cek Plagiasi.....	40
Lampiran 14 Verifikasi Data.....	41





## PENGARUH MINAT SOSIAL TERHADAP PERSAHABATAN DITINJAU DARI JENIS KELAMIN PADA REMAJA

Is Hendy Satria Firdaus  
Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang  
[ishendysf@gmail.com](mailto:ishendysf@gmail.com)

**Abstrak.** Masa remaja merupakan masa pencarian dalam identitas diri, sehingga para remaja tidak hanya menjalin hubungan dengan orang tua tetapi lingkungan luar juga ikut serta dalam membangun pencarian identitas diri. Dalam konteks persahabatan remaja, minat sosial dapat memainkan peran penting dalam membentuk hubungan yang sehat dan bermakna. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan minat sosial dengan persahabatan pada remaja ditinjau dari jenis kelamin dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Convenience Sampling* dengan jumlah subjek penelitian berjumlah 80 remaja yang terdiri dari 35 laki-laki dan 45 perempuan. Alat yang digunakan untuk mengukur minat sosial adalah *Sulliman Scale of Social Interest* (SSSI) dan alat ukur untuk mengukur persahabatan adalah *McGill Friendship Questionnaire*. Analisis data yang digunakan yaitu validitas dan reliabilitas, uji statistik deskriptif, uji asumsi (uji normalitas dan uji linieritas), dan uji *Moderated regression analysis*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh minat sosial terhadap persahabatan remaja. Pengaruh minat sosial terhadap persahabatan remaja memiliki pengaruh signifikan positif. Minat sosial terhadap persahabatan pada remaja yang ditinjau jenis kelamin diperoleh hasil positif, maka signifikan atau berpengaruh, artinya terdapat pengaruh minat sosial terhadap persahabatan remaja ditinjau dari jenis kelamin

**Kata Kunci:** Minat Sosial, Persahabatan, Remaja, Jenis Kelamin

**Abstract.** Adolescence is a period of search in self-identity, so that adolescents not only establish relationships with parents but the outside environment also participates in building a search for self-identity. In the context of adolescent friendship, social interest can play an important role in forming healthy and meaningful relationships. Therefore, this study aims to determine the relationship between social interest and friendship in adolescents in terms of gender using a quantitative approach. The sampling technique used in this study was Convenience Sampling with the number of research subjects totaling 80 adolescents consisting of 35 males and 45 females. The tool used to measure social interest is the Sulliman Scale of Social Interest (SSSI) and the measuring instrument to measure friendship is the McGill Friendship Questionnaire. The data analysis used is validity and reliability, descriptive statistical test, assumption test (normality test and linearity test), and Moderated regression analysis test. The results of this study indicate that there is an influence of social interest on adolescent friendship. The effect of social interest on adolescent friendship has a positive significant effect. Social interest on adolescent friendship in terms of gender obtained positive results, then significant or influential, meaning that there is an influence of social interest on adolescent friendship in terms of gender.

**Keyword:** Social Interests, Friendships, Teenagers, Gender

Manusia sebagai makhluk sosial diharapkan memiliki empati yang baik untuk dapat meningkatkan kualitas hidup, baik dalam hubungan antarpribadi maupun dalam interaksinya dengan lingkungan sekitar.

Menurut Sarwono (2002), salah satu tugas perkembangan remaja adalah menjalin hubungan yang lebih dewasa dengan teman sebaya. Ini menunjukkan bahwa pada tahap ini, remaja sangat membutuhkan kehadiran orang lain, terutama teman sebaya, untuk membentuk hubungan persahabatan. Serta menurut pendapat Dariyo (2004), persahabatan adalah hubungan antar individu yang ditandai dengan keakraban, saling percaya, saling menerima, berbagi perasaan, pemikiran, dan pengalaman, serta kadang-kadang melakukan aktivitas bersama. Persahabatan memiliki peran yang krusial dalam memenuhi kebutuhan berbagai tugas perkembangan. Hubungan persahabatan dapat membantu remaja dalam proses adaptasi di lingkungan sosial, sekaligus meningkatkan pencapaian prestasi akademik.

Persahabatan juga berkontribusi pada pemenuhan tugas-tugas perkembangan yang merupakan bagian integral dari perjalanan menuju kedewasaan (Rabaglietti & Ciairano, 2010). Remaja yang kesulitan dalam membentuk hubungan persahabatan cenderung menunjukkan perilaku yang menyimpang, seperti mengalami stres, depresi, dan kecenderungan menjadi pemalu (Sanjaya, 2017). Menurut Berndt (2002), tingkat kualitas persahabatan dapat dinilai dari aspek kuantitas dan kualitas. Aspek kuantitas mencakup jumlah teman yang dimiliki oleh seorang remaja, sementara aspek kualitas mencakup perilaku yang ditunjukkan satu sama lain. Persahabatan yang berkualitas tinggi ditandai dengan kedekatan, saling membantu, dan perilaku positif lainnya, sedangkan konflik, persaingan, dan perilaku negatif cenderung rendah. Kualitas persahabatan adalah hubungan saling menghargai antar individu yang didasarkan pada prinsip kesetaraan dan sukarela. Ini melibatkan saling berbagi kasih sayang, memperhatikan satu sama lain, dan melakukan aktivitas bersama-sama.

Suatu contoh fenomena persahabatan dengan minat sosial mengacu pada kecenderungan orang untuk menjalin dan menjaga hubungan persahabatan berdasarkan minat dan aktivitas sosial yang serupa. Persahabatan jenis ini sering tumbuh melalui partisipasi dalam kegiatan sosial, hobi, atau minat bersama seperti olahraga, seni, musik, atau kegiatan komunitas. Dengan berbagi minat yang sama, orang lebih mudah menemukan kesamaan dan membangun ikatan yang erat, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas interaksi sosial dan kebersamaan. Contoh kasus atau insiden yang mencerminkan kasus persahabatan negatif melibatkan seorang mahasiswa dari Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi di Universitas Gunadarma, Depok, Jawa Barat, yang terjadi pada tanggal 15 Juli 2017. Korban dalam kasus ini adalah seorang mahasiswa berkebutuhan khusus, sementara pelaku adalah seorang teman sekelasnya. Awalnya, pelaku mulai dengan candaan terhadap korban, tetapi seiring berjalannya waktu, candaan tersebut berubah menjadi tindakan bullying, seperti menarik ransel, menghalangi jalan, berteriak pada korban, mengejek, memprovokasi korban untuk melawan, dan perilaku negatif lainnya. Sementara contoh kasus kualitas persahabatan yang positif mengenai kualitas persahabatan adalah kisah antara aktris Selena Gomez dan temannya Francia Raisa. Gomez mengalami masalah kesehatan yang serius akibat penyakit lupus. Dan untuk

menyembuhkannya, ia membutuhkan transplantasi ginjal. Dalam keadaan tersebut, sahabat Gomez, Francia Raisa, yang juga seorang artis, memberikan kontribusi yang besar dengan menjadi pendonor ginjal untuk Gomez. Tindakan baik ini berhasil meningkatkan kondisi kesehatan Gomez setelah operasi ginjal, dan Gomez pun bersyukur kepada keluarga, dokter, dan terutama kepada sahabatnya yang telah berkorban untuk menyelamatkan hidupnya.

Menurut Bukowski (2009), hampir semua orang memiliki hubungan persahabatan sepanjang hidupnya, termasuk remaja. Dalam proses penyesuaian diri, remaja mencari teman yang dapat dipercaya untuk berbagi pengalaman, mendiskusikan masalah pribadi, serta memberikan perhatian dan dukungan. Selain itu, pada masa remaja, individu juga mulai membuka diri untuk berinteraksi dengan teman dari jenis kelamin yang berbeda, sehingga jumlah sahabat lawan jenis meningkat (Santrock, 2014). Adler mengemukakan teori bahwa masa remaja merupakan periode krusial dalam pengembangan minat sosial, sehingga penelitian ini membatasi subjek pada remaja akhir, yaitu mereka yang berusia antara 15 hingga 18 tahun (Stoykova, 2013). Jenis kelamin memiliki dampak signifikan terhadap persahabatan. Jenis kelamin menjadi suatu faktor yang mempengaruhi perbedaan dalam hubungan persahabatan. Jenis kelamin menjadi kriteria penting dalam mengukur dan memvalidasi hubungan persahabatan karena adanya bukti konkret bahwa terdapat perbedaan gender dalam bentuk persahabatan. Persahabatan pada wanita, sebagai contoh, memiliki karakteristik yang cenderung lebih baik, lebih dekat, lebih menyenangkan, intimasi, dan lebih berfokus pada pengasuhan jika dibandingkan dengan persahabatan di antara laki-laki (Mendelson & Aboud, 1999).

Menurut hasil penelitian Utami, (2015), remaja mempunyai sifat khusus untuk membentuk persahabatan dengan teman sejenis. Remaja perempuan, cenderung merasa nyaman berbagi hal-hal pribadi dengan teman sejenis dan menciptakan hubungan melalui pertukaran pengalaman. Sebaliknya, remaja laki-laki cenderung berinteraksi secara lebih luas serta mencari solusi bersama-sama saat menghadapi masalah. Hasil lain temuan penelitian yang dilakukan oleh Kezia (2013), ditemukan bahwa persahabatan yang membangun kedekatan dan keintiman di antara satu sama lainnya cenderung sulit untuk mencari pengganti sahabat. Individu dalam persahabatan tersebut menunjukkan perilaku yang bertujuan untuk mempertahankan hubungan, yang melibatkan pemberian perhatian, dukungan, peningkatan komunikasi, dan berbagi pengalaman yang bersifat intim.

Kemampuan untuk memahami dan mendukung teman-teman dapat menciptakan ikatan yang kuat di antara remaja dan memperkuat kualitas persahabatan. Dalam konteks persahabatan remaja, minat sosial dapat memainkan peran penting dalam membentuk hubungan yang sehat dan bermakna (Lana & Indrawati, 2021). Shaffer & Kipp (2010) mengatakan bahwa pada masa remaja, individu mengalami tahap psikososial di mana mereka mencari identitas diri dengan mengembangkan minat sosial bersama teman sebaya. Menurut Prasetyo (2020) *social interest* atau minat sosial adalah sikap keterhubungan manusia dengan manusia yang lain yang diekspresikan dengan sikap empati dalam struktur kehidupan sosial masyarakat. Minat sosial yang kuat dalam seseorang membantu memupuk rasa kasih sayang terhadap berbagai aspek kehidupan. Nilai ini dapat mendorong individu untuk menghindari perilaku negatif seperti kejahatan, bunuh diri, penyalahgunaan obat-obatan terlarang, dan pelanggaran seksual

(Schwartz, 2003). Menurut Schwartz (2003), minat sosial bisa dipandang sebagai faktor prediktor bagi kesehatan psikologis seseorang dan juga berfungsi sebagai penyeimbang terhadap stres. Istilah "minat sosial" dalam bahasa Indonesia sepadan dengan konsep kepedulian sosial, yang menekankan bahwa minat sosial melibatkan minat dan perhatian seseorang terhadap orang lain.

Secara khusus, keinginan untuk bersosialisasi pada individu dapat tumbuh melalui motivasi untuk berkontribusi dalam kehidupan bersama. Minat sosial berkembang ketika seseorang merasa menjadi bagian dari suatu komunitas, yang merupakan bentuk hidup bermasyarakat yang melampaui kesadaran diri untuk juga mencakup cara kita berpartisipasi dalam kehidupan komunitas (Syarqi & Amalia, 2021). Walaupun secara alami manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan interaksi dengan orang lain untuk kelangsungan hidup, minat sosial tidak timbul dengan spontan, tetapi memerlukan bimbingan dan latihan agar dapat berkembang (Feist et al., 2017).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa minat sosial memiliki hubungan dengan *gender* (Saunders & Roy, 2005). Penelitian tersebut dilakukan di Australia dengan melibatkan subjek laki-laki berusia 18 hingga 60 tahun dan subjek perempuan berusia 17 hingga 51 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan cenderung memiliki minat sosial yang lebih tinggi daripada laki-laki. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Kaplan (1991) yang juga menemukan bahwa perempuan menunjukkan tingkat minat sosial yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki (dalam Saunders & Roy, 2000).

Dari masalah diatas mendorong peneliti untuk melihat hubungan minat sosial dengan persahabatan remaja yang ditinjau dari jenis kelamin diyakini bahwa perempuan yang memiliki tingkat empati yang tinggi cenderung memiliki minat sosial yang lebih tinggi daripada laki-laki (Cloninger, 2004). Stang & Story (2005) menambahkan bahwa pada masa remaja, individu mulai menyadari peran mereka sebagai bagian dari lingkungan dan aktif terlibat dalam kegiatan sosial. Banyak penelitian sebelumnya yang telah membahas persahabatan pada remaja namun belum ditemukan penelitian yang meninjau hubungan variabel minat sosial dengan persahabatan remaja. Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu apakah terdapat hubungan minat sosial dengan persahabatan pada remaja dan melihat apakah adanya hubungan minat sosial dengan persahabatan ditinjau dari jenis kelamin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara minat sosial dengan persahabatan yang ditinjau dari jenis kelamin pada remaja.

Manfaat dari penelitian ini diharapkan akan berkontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam bidang pendidikan. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur sebelumnya dan menjadi referensi teoritis dan empiris untuk penelitian selanjutnya tentang minat sosial dan persahabatan remaja. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang psikologi, khususnya bagi remaja akhir, dengan memberikan informasi tentang bagaimana minat sosial dapat mempengaruhi kualitas persahabatan. Hal ini diharapkan dapat membantu mereka dalam mempertahankan atau meningkatkan kualitas hubungan persahabatan mereka.

## Persahabatan

Persahabatan adalah ikatan antara dua individu yang menghabiskan waktu bersama, berinteraksi dalam berbagai situasi, dan saling memberikan dukungan emosional (Baron & Bryne, 2004). Berdasarkan perspektif Dariyo (2004), persahabatan adalah ikatan antara individu yang ditandai oleh kedekatan, saling percaya, menerima satu sama lain, bersedia berbagi perasaan, pemikiran, dan pengalaman, serta kadang-kadang melakukan kegiatan bersama. Sarwono (2002) menyatakan bahwa persahabatan adalah hubungan di mana teman-teman menghabiskan banyak waktu bersama, saling mendukung secara emosional, dan cenderung memahami perasaan, pikiran, serta kepribadian satu sama lain dengan lebih baik. Disisi lain Hildayani (1997) juga mendefinisikan persahabatan sebagai hubungan di antara individu yang saling menyukai, menikmati kehadiran satu sama lain, memiliki minat dan kegiatan yang serupa, saling membantu dan memahami, saling percaya, menciptakan kenyamanan, serta memberikan dukungan emosional satu sama lain. Berdasarkan pandangan Berndt (2002) mengistilahkan ciri-ciri kualitas persahabatan dapat dibedakan menjadi positif dan negatif. Ciri-ciri positif dari kualitas persahabatan tersebut mencakup pembukaan diri (*self disclosure*), kedekatan emosional (*intimacy*), dukungan terhadap harga diri (*self-esteem support*), kesetiaan (*loyalty*), dan perilaku pro-sosial (*prosocial behavior*). Dasar dari pendekatan ini adalah keyakinan bahwa individu mencari persahabatan dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan sosial khusus, seperti kebersamaan, bantuan, kedekatan, atau validasi diri. Kualitas positif dari suatu persahabatan mencerminkan sejauh mana kebutuhan-kebutuhan sosial ini dipenuhi dan diterima oleh kedua belah pihak dalam hubungan tersebut (Aboud & Mendelson, 1998). Sedangkan dalam konteks ciri-ciri negatif dari kualitas persahabatan, Berndt (2002) menyebutkan bahwa hal tersebut meliputi persaingan dan konflik. Berdasarkan beberapa definisi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa persahabatan adalah tingkat hubungan emosional antara individu yang ditandai oleh saling percaya, saling berbagi, keterbukaan, dan memberikan dukungan satu sama lain.

### Aspek – aspek Persahabatan

Menurut (Brendgen et. al., 2001) ada beberapa aspek dalam persahabatan yaitu:

1. Mendorong hubungan pertemanan (*stimulating companionship*)  
Mengarahkan pada kegiatan bersama yang memunculkan kebahagiaan, kegembiraan, dan semangat.
2. Pertolongan (*help*)  
Aspek ini berfokus pada memberikan atau menyediakan permintaan, bantuan, informasi, saran, dan bentuk dukungan lain yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan atau tujuan sahabat.
3. Keintiman (*intimacy*)  
Aspek keintiman adalah kondisi di mana seseorang menjadi sensitif terhadap kebutuhan dan situasi sahabatnya. Selain itu, dalam dimensi ini terdapat kesiapan untuk menerima sahabat sebagaimana adanya.
4. Kualitas hubungan yang dapat diandalkan (*reliable alliance*)  
Merujuk pada kemampuan untuk mengandalkan keberadaan dan loyalitas sahabat. Selain itu, aspek ini mencerminkan bagaimana konflik antara sahabat dapat diatasi dengan baik.

5. Pengakuan diri (*self validation*)  
Mengarah pada penerimaan terhadap orang lain untuk meyakinkan, menyetujui, mendengarkan, dan menghargai harga diri sahabat sebagai individu yang kompeten dan berharga. Hal ini sering kali dicapai melalui perbandingan sosial terhadap atribut dan kepercayaan seseorang.
6. Rasa aman secara emotional (*emotional security*)  
Mengarah pada perasaan aman dan keyakinan yang diberikan oleh seseorang dalam situasi-situasi baru atau mengancam bagi sahabatnya.

### **Faktor-faktor Persahabatan**

Menurut Baron & Byrne (2004), faktor pembentukan persahabatan antara lain :

- a. Ketertarikan Secara Fisik  
Salah satu faktor yang sangat berpengaruh dan sering dipertimbangkan adalah daya tarik fisik. Hal ini merupakan faktor utama dalam membentuk hubungan, baik dalam konteks pertemanan maupun hubungan yang lebih mendalam, tergantung pada ketertarikan fisik dari setiap individu.
- b. Kesamaan  
Salah satu alasan kita ingin mengetahui preferensi dan ketidaksukaan orang lain adalah untuk membentuk persahabatan dengan mereka. Kita cenderung lebih menerima orang yang memiliki banyak kesamaan dengan kita, baik dalam karakteristik maupun nilai-nilai yang mereka miliki.
- c. Timbal Balik  
Adanya manfaat saling menguntungkan dari persahabatan juga dapat mendorong perkembangan hubungan persahabatan ke arah yang lebih baik
- d. Minat Sosial

### **Minat Sosial**

Adler (1956) meyakini bahwa manusia secara intrinsik terhubung dengan berbagai tingkatan kelompok, dimulai dari keluarga, komunitas, hingga masyarakat secara keseluruhan. Manusia dipandang selalu terintegrasi dalam lingkungan sosialnya dan tidak dapat dipisahkan secara individualistik. Sebagai bagian dari struktur yang holistik ini, hubungan antara manusia dan lingkungan saling melengkapi dan saling mendukung, yang menuntut adanya kerjasama yang harmonis di antara keduanya. Konsep ini melahirkan teori *social interest*, yang merupakan terjemahan dari kata Jerman "*gemeinschaftsgefühl*". Adler (1956) menggunakan istilah ini untuk menggambarkan rasa bersosial atau rasa berkomunitas yang dimiliki oleh individu. Istilah ini juga diterjemahkan dalam berbagai istilah bahasa Inggris seperti "*social feeling*", "*community feeling*", dan "*feeling of community*" (Cloninger, 2004). Konsep "*feeling of community*" digunakan untuk menggambarkan *social interest* sebagai orientasi hidup untuk bekerjasama secara kooperatif dengan orang lain. Individu yang memiliki minat sosial menghargai nilai-nilai yang diyakini oleh masyarakat sebagai yang paling utama (Guzick et al., 2004). Minat sosial adalah kebutuhan dasar setiap individu untuk hidup berdampingan dan bersahabat dengan orang lain. Lebih dari itu, minat sosial juga merupakan dorongan internal



yang fokus pada tujuan untuk membentuk dan memajukan masyarakat ideal di mana individu dan lingkungannya membentuk kesatuan yang saling melengkapi, memiliki hubungan yang baik, dan bersikap kooperatif untuk meningkatkan kualitas lingkungan (Olson & Hergenham, 2007).

Minat sosial memiliki hubungan erat dengan konsep kepedulian sosial, karena minat sosial menitikberatkan pada keterlibatan individu dalam minat dan perhatian terhadap orang lain. Prasetyo (2020) mendefinisikan minat sosial sebagai sikap keterhubungan antarmanusia yang diekspresikan melalui empati dalam struktur kehidupan sosial masyarakat.

Berdasarkan beberapa definisi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa minat sosial adalah sikap keterikatan terhadap kemanusiaan secara keseluruhan, serta empati terhadap individu-individu dalam masyarakat. Minat sosial merupakan bagian yang mendasar dari hakikat manusia, dan cara manifestasinya dapat bervariasi dalam perilaku seseorang, baik itu dalam konteks pelaku kejahatan, individu dengan gangguan psikologis, maupun individu yang memiliki kesehatan mental yang baik.

### **Aspek – aspek Minat Sosial**

Adapun aspek dalam minat sosial menurut Sulliman (Gradel, 1989):

- a. Perhatian dan percaya pada orang lain
- b. Keyakinan pada diri sendiri dan optimisme terhadap dunia

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Sosial**

Menurut Adler faktor- faktor yang berkaitan dengan minat sosial antara lain (Leak, 2011)

1. Persahabatan (*friendship*) bentuk ikatan hubungan yang ada pada individu satu dengan individu yang lain dapat memunculkan rasa saling peduli satu sama lain.
2. Cinta (*love*) perilaku yang ditujukan pada individu yang diistimewakan.
3. Kerja (*work*) perhatian dalam konteks dunia kerja merupakan kemampuan yang mendorong individu untuk bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan kepada mereka.
4. *Self-significance*, kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri untuk mengerjakan sebuah tugas, mengelola masalah dengan tidak mengabaikan pendapat yang diberikan oleh orang lain.

### **Jenis Kelamin**

Gender atau bisa disebut juga dengan jenis kelamin adalah aspek sosio-budaya dan psikologis yang menyangkut identitas seseorang sebagai pria atau wanita. Santrock (2007) mengemukakan bahwa faktor tunggal yang mempengaruhi gender adalah struktur anatomi individu. Santrock (2007), disebutkan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan gender, termasuk pengaruh biologis, lingkungan sosial seperti orang tua, saudara kandung, teman sebaya, sekolah, dan guru, serta media massa dan perkembangan kognitif.

1. Laki - laki

Dalam konteks ekspresi emosi, laki - laki dianggap memiliki kemampuan emosi yang lebih rendah, baik dalam mengekspresikan maupun merasakan emosi orang lain. Ini tercermin dari kurangnya keterlibatan pria dalam situasi yang bersifat emosional (Santrock, 2007).

Sementara itu menurut Tannen, ada kecenderungan bahwa minat laki-laki terhadap hubungan sosial lebih rendah dibandingkan dengan perempuan. Laki-laki dan perempuan mengalami pertumbuhan dalam lingkungan yang berbeda. Sejak kecil, laki-

laki lebih sering berinteraksi dengan teman sebayanya dalam kelompok yang lebih besar. Mereka cenderung bersaing satu sama lain untuk menunjukkan keunggulan dan memperebutkan peran sebagai pemimpin yang dominan dalam kelompok tersebut.

Dalam konteks peran sosial, laki-laki dianggap memiliki status yang lebih tinggi daripada perempuan (Santrock, 2007). Masyarakat memiliki harapan bahwa laki-laki seharusnya lebih terdidik dan mencapai prestasi yang tinggi. Selain itu, diharapkan bahwa laki-laki juga menunjukkan sifat mandiri dan tegas. Dampak dari harapan-harapan ini adalah keterlibatan laki-laki dalam perilaku pro-sosial di masyarakat yang ternyata lebih rendah dibandingkan wanita, sesuai dengan temuan Santrock (2007).

## 2. Perempuan

Dalam konteks ekspresi emosi, perempuan dianggap memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengekspresikan dan merasakan emosi orang lain. Ini terlihat dari tingkat kepekaan perempuan terhadap situasi emosional yang mereka alami dan kemampuan mereka dalam memahami situasi sulit yang sedang dihadapi oleh orang lain (Santrock, 2007).

Dalam aspek hubungan interpersonal, perempuan lebih cenderung fokus pada pembentukan relasi yang baik, perempuan menikmati kebersamaan dengan teman sebaya mereka, dan percakapan yang mereka lakukan cenderung bersifat santai tanpa persaingan tentang siapa yang lebih baik di antara mereka. Dalam konteks peran sosial, menurut (Santrock, 2007), perempuan yang memiliki kekuasaan dan status yang lebih rendah cenderung menunjukkan perilaku yang lebih kooperatif dan tidak dominan saat beradaptasi dalam masyarakat. Hal ini dilakukan dengan tujuan menciptakan keseimbangan peran sosial antara perempuan dan laki-laki dalam masyarakat. Perempuan sering dipandang sebagai individu yang hangat di dalam masyarakat, dengan pandangan umum bahwa mereka cenderung merawat, senang berinteraksi sosial, dan bersedia membantu orang lain yang mengalami kesulitan (Santrock, 2007).

### **Pengaruh Minat Sosial Terhadap Persahabatan**

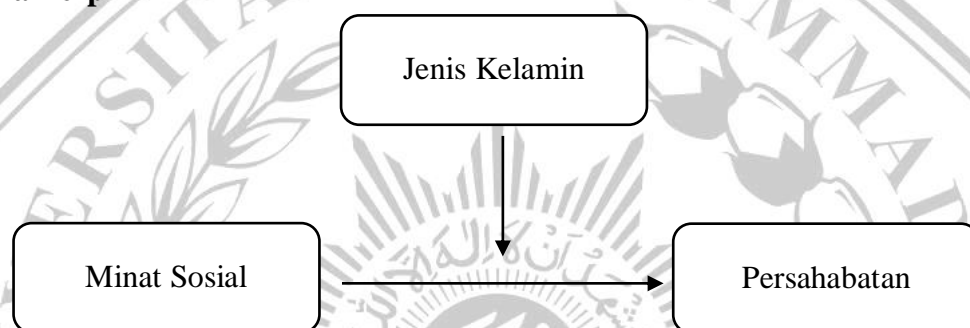
Pengaruh antara minat sosial terhadap persahabatan sangat erat dan saling berpengaruh. Orang biasanya merasa lebih nyaman dengan individu yang memiliki minat yang sama, yang mempermudah percakapan dan pembentukan ikatan yang lebih kuat. Minat sosial sering kali melibatkan aktivitas kelompok, seperti klub olahraga atau komunitas hobi, yang membantu memperkuat persahabatan. Berbagi minat yang sama meningkatkan kualitas interaksi dan memberikan dukungan emosional. Minat sosial juga penting dalam pengembangan identitas individu, membantu mereka mengeksplorasi dan mengembangkan identitas pribadi. Persahabatan yang didasarkan pada minat sosial memberikan pengaruh positif, seperti dorongan untuk berprestasi dan peningkatan keterampilan. Secara keseluruhan, minat sosial adalah landasan yang kuat untuk membentuk dan memelihara persahabatan yang bermakna dan mendalam.

### **Pengaruh Minat Sosial, Persahabatan, Jenis Kelamin**

Minat sosial bisa mempengaruhi persahabatan dalam konteks jenis kelamin dengan berbagai cara. Beberapa faktor yang mungkin berperan termasuk komunikasi dan ketertarikan bersama, di mana minat sosial yang sama dapat mempermudah komunikasi dan meningkatkan

ketertarikan antar individu, tanpa memandang jenis kelamin, sehingga dapat memperkuat atau memulai persahabatan. Persepsi sosial juga berkontribusi, karena minat sosial yang serupa dapat membuat individu merasa lebih terhubung atau lebih mudah bersosialisasi dengan orang yang memiliki minat yang sama, yang mempengaruhi perkembangan persahabatan. Selain itu, stereotip jenis kelamin dapat mempengaruhi cara seseorang memilih teman atau bagaimana mereka dilihat oleh orang lain. Misalnya, stereotip bahwa minat tertentu lebih cocok untuk jenis kelamin tertentu dapat mempengaruhi dinamika dalam membangun persahabatan. Faktor budaya dan konteks sosial juga penting dalam menentukan bagaimana minat sosial dan jenis kelamin berinteraksi dalam membentuk dan mempertahankan persahabatan. Penting untuk diingat bahwa pengalaman setiap individu dapat bervariasi, dan banyak faktor yang mempengaruhi pembentukan dan pemeliharaan persahabatan, termasuk minat sosial dan jenis kelamin.

### Kerangka Berpikir



### Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

H1: Adanya pengaruh minat sosial terhadap persahabatan remaja

H2: Adanya pengaruh minat sosial terhadap persahabatan remaja ditinjau dari jenis kelamin

### METODE PENELITIAN

#### Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengidentifikasi adanya hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. (Winarni, 2011). Sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendalami masalah dengan menggunakan pengujian teori berbentuk variabel, nilai berbentuk angka, dan menggeneralisasi teori (Anshori & Iswati, 2019).

#### Subjek Penelitian

Pada penelitian ini subjek yang digunakan adalah siswa SMA dengan jumlah 80 orang (35 laki-laki dan 45 perempuan), yang bersekolah di SMA Negeri 1 Kejayan dan MA Miftahul Ulum

Gondang. Subjek berasal dari Pasuruan (76,3%) dan Mojokerto (23,8%). Subjek menempuh pendidikan tingkat SMA atau bisa disebut dengan siswa. Subjek yang digunakan berusia 15-19 tahun., mayoritas subjek berusia 17 tahun (42,5%).

Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *NonProbability Sampling* dengan teknik *convenience sampling*. *Convenience Sampling* adalah teknik pengambilan sampel *nonprobability* yang menjadikan anggota dari target populasi sebagai sampel jika memenuhi kriteria tertentu, mudah diakses datanya, tersedia saat pengambilan sampel dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian (Etikan, 2016).

Data dari penelitian ini didapatkan dengan menyebarkan kuesioner ke media sosial seperti *whatsapp* dan *Instagram* dalam bentuk *google form*.

### **Variabel dan Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (Variabel X) adalah variabel yang umumnya diukur atau diamati untuk melihat hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini, variabel independen adalah minat sosial. Sementara itu, variabel dependen (Variabel Y) adalah variabel yang skor atau nilai-nilainya dipengaruhi oleh variabel lainnya (Nursalam, 2013). Dalam konteks penelitian ini, variabel dependen adalah persahabatan remaja.

Instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini berupa skala atau kuesioner dari masing-masing variabel yaitu minat sosial dan persahabatan.

Skala untuk mengukur minat sosial adalah mengadopsi menggunakan *Sulliman Scale of Social Interest (SSSI)* (Gradel, 1989), terdiri dari dua sub-skala yaitu, kepedulian dan kepercayaan pada orang lain dan kepercayaan dengan diri sendiri serta optimis dalam pandangan individu pada dunia. Skala SSSI ini memiliki 50 item dan skala SSSI ini disusun dalam bentuk skala guttman dengan menggunakan dua pilihan jawaban yaitu “iya” atau “tidak”. Skala persahabatan dalam penelitian ini menggunakan *McGill Friendship Questionnaire* yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan dikembangkan oleh Mandelson & Aboud (2014), terdiri dari 48 item yang mengukur enam aspek, yaitu *Stimulating Companionship, Help, Intimacy, Reliable Alliance, Self-Validation, dan Emotional Security*. Responden diminta untuk menilai setiap pernyataan menggunakan skala Likert 5 poin, dengan pilihan *rating scale* dari 1 (tidak pernah) hingga 5 (selalu).

### **Prosedur dan Analisis Data**

Penelitian ini memiliki beberapa tahapan dalam pelaksanaannya, yaitu pertama dimulai dengan tahap persiapan, peneliti mempersiapkan tahap awal ini dengan mencari fenomena yang dipilih menjadi topik penelitian. Kemudian peneliti mulai menyusun pendahuluan menjelaskan mengapa penelitian penting untuk dilakukan dengan mencari sumber literatur variabel yang diteliti yaitu penyesuaian diri dan minat sosial dan mengkaji teori sebagai gambaran mengenai variabel yang peneliti ambil. Selanjutnya peneliti menyusun metode penelitian dengan mempersiapkan instrumen skala yang akan digunakan sebagai teknik pengumpulan data penelitian.

Tahap selanjutnya peneliti mengambil data di sekolah yang dituju untuk menyebarkan skala dalam bentuk *Google Form* secara online. Saat data telah terkumpul peneliti melakukan tabulasi data menggunakan *Microsoft excel*. Setelah data selesai di tabulasi pada program *Microsoft excel*, data tersebut dilakukan analisis menggunakan bantuan software *SPSS statistic*. Tahapan analisis data yang dilakukan yakni validitas dan reliabilitas, uji statistik deskriptif, uji asumsi (uji normalitas dan uji linieritas), dan uji *Moderated regression analysis*.

### HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 80 subjek dan analisis data menggunakan uji statistik software *SPSS*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Table 4. 1 Data Demografi**

Kategori	Jumlah	Presentase
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	35	43.8%
Perempuan	45	56.3%
Total	80	100%
<b>Usia</b>		
15	3	3.8%
16	30	37.5%
17	34	42.5%
18	12	15.0%
19	1	1.3%
Total	80	100%
<b>Kota</b>		
Pasuruan	61	76.3%
Mojokerto	19	23.8%
Total	80	100%
<b>Asal Sekolah</b>		
SMA Negeri 1 Kejayan	61	76.3%
MA Miftahul Ulum Gondang	19	23.8%
Total	80	100%

Berdasarkan data pada tabel 1 demografis diketahui jumlah keseluruhan subjek dalam penelitian ini sebanyak 80 subjek yang terdiri dari 35 (43.8%) subjek laki-laki dan 45 (56.3%) subjek perempuan. Mayoritas subjek dalam penelitian ini berusia 16 dan 17 tahun, dimana subjek dengan usia 16 tahun sebanyak 30 (37.5%) dan subjek dengan usia 17 tahun sebanyak 34 (42.5%). Pada tabel demografi diketahui sebaran data pada dua daerah dan dua sekolah, mayoritas subjek dalam penelitian ini berasal dari daerah Pasuruan sebanyak 61 (76.3%) dan mayoritas subjek bersekolah di sekolah SMA Negeri 1 Kejayan 61 (76.3%).

**Table 4. 2 Deskripsi Variabel**

Variabel	Rata-rata (Mean)	SD	Kategori	Frekuensi	Presentase
<i>Minat Sosial (SSSI)</i>	75	8,3	Rendah	20	25,0%
			Tinggi	60	75,0%
<i>Persahabatan (McGill Friendship Questionnaire)</i>	144	32	Rendah	15	18,8%
			Tinggi	65	81,3%

Berdasarkan tabel 4. 2 deskripsi variabel, dipaparkan hasil analisis kategorisasi dari total 80 subjek pada kedua variabel penelitian. Kedua variabel ini dibagi menjadi dua kategorisasi yakni, rendah dan tinggi. Pada variabel minat sosial terdapat 20 subjek yang termasuk dalam kategori rendah dengan persentase 25,0%, dan pada kategori tinggi sebanyak 60 subjek dengan persentase 75,0%. Pada variabel persahabatan yang masuk dalam kategori rendah sebanyak 15 subjek dengan persentase 18,8%, dan pada kategorisasi tinggi terdapat 65 subjek dengan persentase 81,3%.

Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek dalam penelitian ini menunjukkan tingkat minat sosial dan persahabatan yang tinggi.

#### **Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

Setelah dilakukan uji reliabilitas alat ukur *Sulliman Scale of Social Interest (SSSI)* didapatkan hasil nilai reliabilitas sebesar 0.703 *Cronbach Alpha* dan sebanyak 50 item dinyatakan valid. Sementara nilai reliabilitas pada alat ukur *McGill Friendship Questionnaire* memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0.974 dan sebanyak 48 item dinyatakan valid.

Alat ukur dapat dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut memiliki nilai *Cronbach Alpha* >0.70, maka dapat disimpulkan alat ukur minat sosial dan *McGill Friendship Questionnaire* dikatakan reliabel karena memenuhi syarat nilai *Cornbach's Alpha* >0.70.

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bagaimana persebaran data dapat berdistribusi dengan normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* diketahui nilai signifikansi variabel minat sosial sebesar 0.200 dan nilai signifikan variabel persahabatan sebesar 0.068. Nilai tersebut lebih besar dari 0.05 jadi dapat dikatakan jika data penelitian yang di dapat telah berdistribusi normal.

#### **Uji Linearitas**

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel yang diuji, uji linearitas dapat dikatakan linier atau adanya sebuah hubungan jika nilai *Sig. Deviation Linearity* >0.05 namun jika nilai *Sig. Deviation Linearity* <0.05 dikatakan



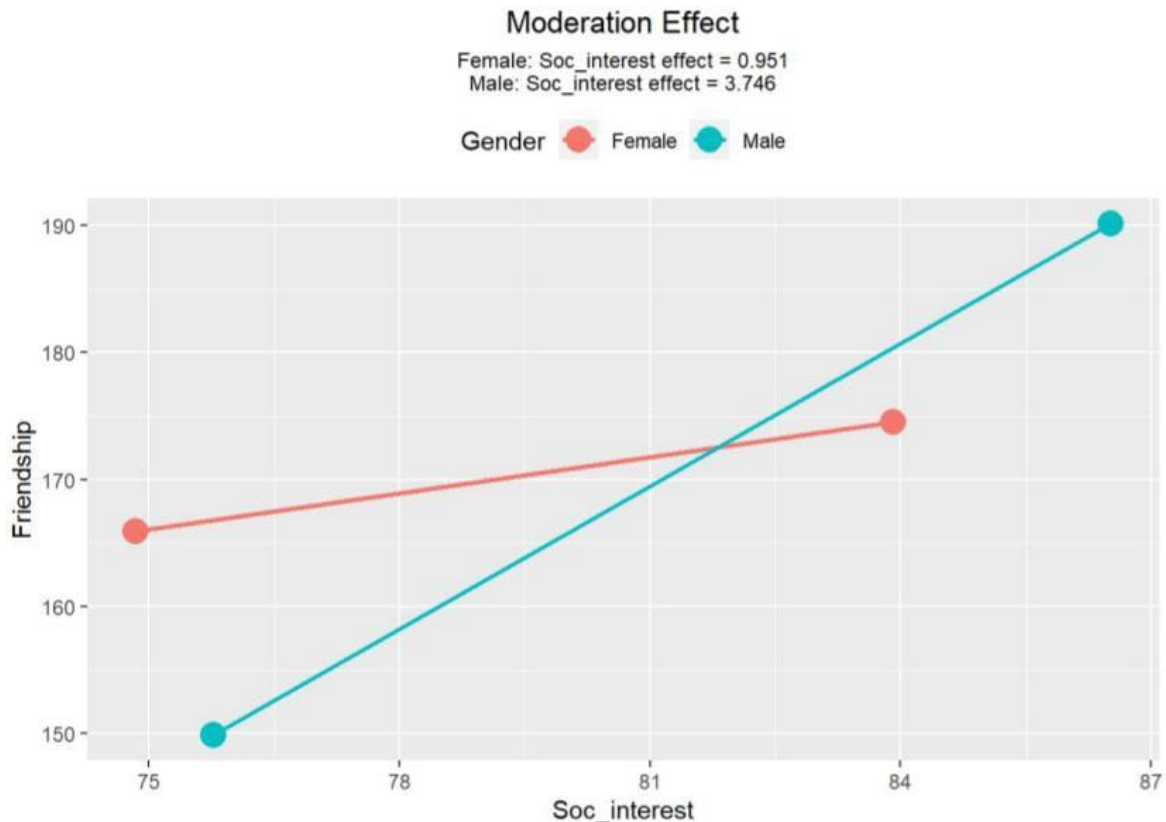
variabel yang diuji tidak linier. Berdasarkan uji linearitas yang telah dilakukan didapatkan nilai *Sig.Deviation Linearity* sebesar 0,082 dapat disimpulkan jika adanya hubungan linier pada kedua variabel yang diuji

**Table 4. 3 Uji Moderated Regression Analysis (MRA)**

Hipotesis	Model	R <sup>2</sup>	Beta	P	Keterangan
1	Minat Sosial Persahabatan	0.075	0.274	0.014	Signifikan
2	Minat Sosial Persahabatan Jenis Kelamin	0.140	-2.621	0.038	Signifikan

Berdasarkan uji analisis moderasi regresi pada tabel 4.3 diketahui pada hipotesis pertama (H1) yaitu, adanya hubungan minat sosial dengan persahabatan remaja memiliki nilai  $p=0,014$  ( $p<0,05$ ). Hal tersebut menunjukkan jika hipotesis pertama pada penelitian diterima yakni adanya hubungan minat sosial dengan persahabatan remaja. Hasil analisis hipotesis pertama (H1) diperoleh nilai beta sebesar 0,247 yang memiliki arti positif atau berbanding lurus, maka semakin tinggi minat sosial maka semakin tinggi persahabatan dan sebaliknya semakin rendah minat sosial maka semakin rendah persahabatan. R<sup>2</sup> pada hipotesis pertama adalah sebanyak 0,075 artinya minat sosial memberikan kontribusi terhadap persahabatan remaja sebesar 7,5%.

Selanjutnya pada hipotesis kedua (H2) didapatkan nilai  $p=0.038$  ( $p<0,05$ ) maka signifikan atau berhubungan, artinya terdapat hubungan minat sosial dengan persahabatan remaja ditinjau dari jenis kelamin. Hasil analisis hipotesis kedua (H2) diperoleh nilai beta -2.621 yang memiliki arti negatif atau berbanding terbalik, Apabila hasil uji ini menunjukkan *beta* yang dihasilkan dari interaksi minat sosial dan jenis kelamin terhadap persahabatan negatif, maka jenis kelamin memperlemah hubungan variabel minat sosial dengan persahabatan, tetapi pengaruhnya signifikan. Begitu pula sebaliknya, jika *beta* menghasilkan nilai positif, maka jenis kelamin memperkuat hubungan variabel minat sosial dengan persahabatan. Dapat dikatakan bahwa minat sosial dan jenis kelamin memiliki sumbangan efektif dengan persahabatan sebesar 14%.



Berdasarkan grafik diatas, pada jenis kelamin laki-laki, tingginya minat sosial diikuti dengan tingginya persahabatan. Begitupun dengan jenis kelamin perempuan, tingginya minat sosial diikuti dengan tingginya persahabatan.

### DISKUSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah adanya hubungan minat sosial dengan persahabatan remaja ditinjau dari jenis kelamin. Hasil uji analisis yang telah dilakukan kepada 80 remaja menunjukkan jika adanya hubungan minat sosial dengan persahabatan remaja. Hasil dari nilai beta yang diperoleh memiliki arti positif atau berbanding lurus, maka semakin tinggi minat sosial maka semakin tinggi persahabatan Hal tersebut menunjukkan jika hipotesis pada penelitian diterima yakni adanya hubungan minat sosial dengan persahabatan remaja. Serta pada hubungan minat sosial dengan persahabatan pada remaja yang ditinjau jenis kelamin diperoleh hasil signifikan atau berhubungan, artinya terdapat hubungan minat sosial dengan persahabatan remaja ditinjau dari jenis kelamin.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Lana & Indrawati (2021) menyebutkan bahwa dalam konteks persahabatan remaja, minat sosial dapat memainkan peran penting dalam membentuk hubungan yang sehat dan bermakna. Hasil penelitian milik Syarqi & Amalia, (2021) menyebutkan bahwa individu yang mempunyai kemampuan minat sosial yang baik dapat lebih mengutamakan kepentingan bersama daripada kepentingan individual. Kemudian hasil penelitian milik Andita (2019) memaparkan individu yang mementingkan kepentingan

bersama adalah individu yang memiliki kepedulian yang tinggi dengan orang lain, dimana individu yang memiliki kepedulian yang tinggi pada orang lain akan selalu dapat diterima dimanapun individu itu berada.

Sesuai dengan hasil penelitian milik Zarski et al., (1956) individu yang memiliki kemampuan minat sosial digambarkan sebagai individu yang bertanggung jawab dan memiliki pola pikir yang dewasa dalam menyesuaikan tuntutan dalam hidupnya. Maka individu dengan minat sosial akan berpikir dewasa ketika menghadapi masalah dengan sahabatnya agar tidak memperburuk keadaan. Pada aspek *reliabel alliance* menunjukkan kemampuan untuk mengandalkan keberadaan dan loyalitas sahabat, serta bagaimana konflik dalam hubungan persahabatan diselesaikan dengan baik. Sejalan dengan hasil penelitian (Bajkov, 2016), minat sosial berperan dalam membantu individu membangun hubungan yang baik dengan orang lain dan berhubungan positif dengan kesejahteraan individu.

Kualitas persahabatan berperan penting dalam kebahagiaan remaja dengan menyediakan dukungan saat menghadapi tantangan, mengurangi kesepian, menjadi tempat berbagi pikiran, dan berpotensi mempengaruhi perkembangan identitas diri remaja. Hal tersebut sejalan dengan salah satu aspek persahabatan yaitu *help* tempat di mana individu saling membantu dan melindungi sahabat mereka dalam situasi sulit. Dapat dikatakan jika individu dengan minat sosial yang baik akan dapat membantu individu dalam menolong antar sesama, hal ini sejalan dengan hasil penelitian milik Zarski et al., (1956) jika kemampuan minat sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi individu untuk dapat menyesuaikan dirinya dengan tuntutan karena individu dengan kemampuan minat sosial yang baik digambarkan sebagai individu yang stabil, bertanggung jawab dan memiliki pemikiran yang lebih dewasa.

Dari grafik efek moderasi jenis kelamin perempuan, dapat dikatakan jika tingginya minat sosial maka diikuti juga dengan tingginya persahabatan. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian milik Yuena, (2010) jika minat sosial pada perempuan jauh lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki, perempuan lebih dapat menghargai hubungan sosial dan berpotensi lebih peduli dengan orang lain, selain itu perempuan lebih dikenal dengan individu yang memiliki kepedulian tinggi, rasa empati dan mampu bersifat kooperatif, sedangkan laki-laki dikenal sebagai individu yang memiliki sifat kompetitif dan lebih mandiri. Penelitian lain juga menyatakan jika adanya perbandingan empati anak perempuan dengan laki-laki, anak perempuan lebih dapat memperhatikan perasaan orang lain dan berperilaku lebih prososial pada orang lain dari pada anak laki-laki (Simon & Nader-Grosbois, 2021).

Selain itu dari grafik efek moderasi jenis kelamin laki-laki, dapat dikatakan jika tingginya persahabatan maka diikuti juga dengan tingginya minat sosial. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Carli, (2001) dimana laki-laki cenderung lebih sering mempengaruhi kelompok daripada dipengaruhi. Serta menurut penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2017), persahabatan dipandang sebagai bentuk hubungan yang terbentuk dari niat yang murni tanpa ada tendensi tertentu. Beraktivitas bersama dengan sahabat, seperti mengunjungi teman, menghadiri acara penting bersama, menjalankan hobi bersama, dan berolahraga, diketahui dapat memberikan dampak positif melalui berbagai pengalaman.

Jenis kelamin dapat memperlemah pengaruh minat sosial terhadap persahabatan karena beberapa alasan. Stereotip gender menetapkan minat yang "tepat" untuk laki-laki atau perempuan, yang bisa menghalangi terbentuknya persahabatan antara individu dengan jenis kelamin berbeda yang memiliki minat yang sama. Norma sosial tertentu membatasi interaksi antara laki-laki dan perempuan, sehingga persahabatan dekat dianggap tidak pantas atau menimbulkan kecurigaan. Pengaruh kelompok sebaya yang kuat tentang apa yang dianggap "normal" dalam persahabatan juga bisa menyebabkan tekanan sosial atau penolakan terhadap mereka yang menunjukkan minat yang tidak sesuai dengan norma kelompok. Minat sosial yang sama bisa menciptakan dinamika kompetisi daripada kolaborasi, terutama di bidang yang didominasi oleh salah satu jenis kelamin. Perbedaan dalam cara berkomunikasi dan mengekspresikan diri antara laki-laki dan perempuan juga bisa menghambat terbentuknya hubungan yang lebih dalam dan bermakna. Faktor-faktor ini membantu menjelaskan mengapa jenis kelamin dapat mengurangi pengaruh minat sosial dalam pembentukan dan pemeliharaan persahabatan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang bisa mengganggu dan mengurangi hasil penelitian. Batasan-batasan tersebut meliputi kurangnya literatur dari penelitian sebelumnya, yang menyebabkan hasil penelitian kurang memadai dan kurang kuat. Kelebihan penelitian ini adalah jaranganya penelitian yang mengkaji variabel minat sosial dengan persahabatan.



## SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara minat sosial dan persahabatan remaja dengan nilai signifikansi  $p=0,014$  ( $p<0,05$ ). Hasil ini mengindikasikan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima, yaitu adanya hubungan antara minat sosial dan persahabatan remaja. Selain itu, hipotesis kedua yang menguji hubungan antara minat sosial dan persahabatan remaja dengan mempertimbangkan jenis kelamin juga mendapatkan hasil signifikan dengan nilai  $p=0,038$  ( $p<0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat sosial dan persahabatan remaja yang dipengaruhi oleh jenis kelamin.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa bagi remaja diharapkan untuk terus menginspirasi dan memotivasi orang lain di sekitar mereka agar aktif dalam upaya kepedulian sosial. Serta bagi sekolah untuk selalu memperhatikan minat sosial pada siswa dengan cara mengadakan kegiatan yang dapat meningkatkan rasa kepedulian terhadap sesama dan lingkungan sekitar. Penelitian ini berpotensi menjadi tambahan berharga dalam literatur sosial karena minimnya penelitian yang mengkaji minat sosial dengan persahabatan pada remaja. Bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti mengenai persahabatan dapat mengkaji variabel lain selain minat sosial sehingga dapat menemukan temuan baru terkait persahabatan.





## REFERENSI

- About, F. E., & Mendelson, M. J. (1998). Determinants of friendship selection and quality: Developmental perspectives. In W. M. Bukowski, A. F. Newcomb, & W. W. Hartup (Eds.), *The company they keep: Friendship in childhood and adolescence* (pp. 346–365). New York: Cambridge University Press.
- Adler, A. (1956) *The Individual psychology of Alfred Adler: A systematic presentation of selection from his writings*. H.I.&R.R. Ansbacher (Eds.) New York: Basis Books.
- Andita, S. A. (2019). Hubungan antara kepedulian sosial dengan penyesuaian sosial siswa kelas V SD se-gugus I. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9, 918–929.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Edisi 1*. Airlangga University Press.
- Bajkov, M. lisa. (2016). Buffering effect of social interest on stress and psychological well-being in undergraduate students. *Buffering Effect of Social Interest on Stress and Psychological Well-Being in Undergraduate Students*, 15(1), 165–175.
- Baron, R. A. & Byrne, D. (2004). *Psikologi sosial* (10th ed.). Jakarta: Erlangga
- Berndt, J. (2002). Friendship Quality and Social Development. *Jurnal of Psychological Sciences*.
- Brendgen, Markiewicz, Doyle, & Bukowski. (2001). The relation between friendship quality, ranked-friendship preference, and adolescents' behavior with their friends. Vol 47, No. 3
- Bukowski, W., Motzoi, C., & Meyer, F. (2009). Friendship as process, function, and outcome. In K. Rubin, W. Bukowski, & B. Laursen, *Handbook of Peer Interactions, Relationships and Groups* (pp. 217-231). New York: The Guilford Press.
- Carli, L. L. (2001). Gender and social influence. *Journal of Social issues*, 57(4), 725-741.
- Cloninger, S. (2004) *Theories of Personality Understanding Persons*. New Jersey : Person Education
- Dariyo, A. (2004). *Psikologi perkembangan remaja*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia
- Etikan, I. (2016). Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1.  
<https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>
- Gradel, A. E. (1989). Further Validation Of The Sulliman Scale.
- Guzick, D. T., Dorman, W. J., Groff, T. S., Altermatt, E. R., & Forsyth, G. A. (2004). Fostering social interest in schools for long-term and short-term outcomes. *The Journal of Individual Psychology*. 60(4), 361-366
- Hildayani, R. (1997). *Persahabatan lawan jenis pada dewasa muda pria dan wanita yang telah menikah*. Skripsi. (Tidak di Terbitkan). Depok : Fakultas Psikologi Universitas Indonesia
- Kezia, A. (2013). Relationship Maintenance Persahabatan Jarak Jauh Beda Etnis. *Jurnal E-Komunikasi*, Vol. 1, 1-9
- Lana, M. C. D., & Indrawati, K. R. (2021). Peranan kualitas persahabatan dan kecerdasan emosional pada kebahagiaan remaja. *Jurnal Psikologi Udayana*, 8(1), 95-108.
- Leak, G. K. (2011). Confirmatory factor analysis of the social interest index. *SAGE Open*, 1(3), 1–4. <https://doi.org/10.1177/2158244011432787>
- Lestari, M. D. (2017). Friendship: The meaning and contribution towards happiness and health of elder people. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 4(1), 59–82.  
<https://doi.org/10.24854/jpu61>
- Mendelson, M. J., & About, F. E. (1999). Measuring friendship quality in late adolescents and young adults: McGill Friendship Questionnaires. *Canadian Journal of Behavioural Science/Revue canadienne des sciences du comportement*, 31(2), 130.



- Mendelson, M. J., & Aboud, F. E. (2014). Measuring friendship quality in late adolescents and young adults: McGill friendship questionnaires. In McGill University (pp. 1–20)
- Prasetyo, A. A. (2020). Internalisasi Hadis Kasih Sayang dalam Mewujudkan Social Interest di Era Disrupsi. *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, 21(1), 217-236.
- Rabaglietti, E., & Ciairano, S. (2008). Quality Of Friendship Relationship and Developmental Tasks in Adolescenc. *Journal of Cognition, Brain, Behavior*. Vol Xii, No. 2 (June), 183-203
- Sanjaya, L, E. (2017). Pengaruh Self Esteem dan Kualitas Persahabatan dengan Kecenderungan Melakukan Hubungan Seks Pranikah. *Jurnal Ecopsy*. Vol 4.No 3
- Santrock, J.W. (2011). *Perkembangan Masa Hidup*, Edisi 13, Jilid II. Jakarta : Erlangga
- Santrock, John W. (2009). *Life-Span Development Twelfth Edition*. Amerika: McGraw-Hill
- Sarwono, S. W. (2002). *Psikologi Sosial: Individu dan Teori-Teori Psikologi Social*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Saunders, S. A., Roy, C. (2000) Relationship between depression, satisfaction with life and Social Interest. *South Pacific Journal of Psychology*, 11 (1).
- Schwartz, C. (2003) Altruistic Social Interest Behaviors are Associated with better Mental Health. *Journal of Psychosomatic Medicine* 65:778-785
- Shaffer, D. R., & Kipp, K. (2010). *developmental psychology childhood and adolescence* (8th ed.). Wadsworth Publishing.
- Simon, P., & Nader-Grosbois, N. (2021). Preschoolers' Empathy Profiles and Their Social Adjustment. *Frontiers in Psychology*, 12(December), 1–16.  
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.782500>
- Stang, J. & Story, M. (2005) *Adolescent Growth and Development. Guidelines for Adolescent Nutrition Services*
- Stoykova. (2013) Social Interest and Motivation. *Trakia Journal of Science*. Vol 11. No.3
- Sugiyono. (2013). *Penelitian kuantitatif, kualitatif dan r & d*. Bandung: Alfabeta, CV.  
<https://id1lib.org/book/5686376/9d6534>
- Syarqi, H. M., & Amalia, S. (2021). Studi deskriptif minat sosial pada remaja ditinjau dari latar belakang keluarga. *Cognicia*, 9(1), 45–52.  
<https://doi.org/10.22219/cognicia.v9i1.14222>
- Utami, A, D. (2015). Kepercayaan Interpersonal dengan Pemaafan dalam Hubungan Persahabatan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. Vol 3 No 1
- Winarni, E. W. (2011). *Penelitian pendidikan*. Putri Media.
- Yuena, T. (2010). Counseling with adolescents in Hong Kong: An effective groupwork revisited. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 5, 2047–2057.  
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.07.411>
- Zarski, J. J., West, J. D., & Bubenzer, D. L. (1956). *Life Adjustment*. 18–21.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 *Blue print Sulliman Scale Social Interest*

No	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Perhatian dan percaya pada orang lain	1,4,6,11,12,16,17,30,38,43,45,48	3,7,18,22,23,34,36,40,44,47,49	23
2.	Keyakinan pada diri sendiri dan optimisme terhadap dunia	2,8,13,14,15,24,25,26,29,31,33	5,9,10,19,20,21,27,28,32,35,37,39,41,42,46,50	27
Total				50

### Lampiran 2 *Blue print McGill Friendship Questionnaire*

No	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Stimulating Companionship</i> (Mendorong Hubungan Pertemanan)	1, 8, 14, 22, 26, 36, 38, 47	-	8
2.	<i>Help</i> (Pertolongan)	3, 12, 16, 23, 25, 34, 40, 46	-	8
3.	<i>Intimacy</i> (Keintiman)	4, 11, 15, 24, 28, 31, 37, 45	-	8
4.	<i>Reliable Alliance</i> (Kualitas Hubungan yang Dapat Diandalkan)	6, 10, 18, 20, 30, 32, 42, 44	-	8
5.	<i>Self Validation</i> (Pengakuan Diri)	2, 9, 13, 21, 27, 35, 39, 43	-	8
6.	<i>Emotional Security</i> (Rasa Aman Secara Emosional)	5, 7, 17, 19, 29, 33, 41, 48	-	8
Total				48

### Lampiran 3 Alat Ukur Penelitian Minat Sosial

#### Alat Ukur Minat Sosial

##### Petunjuk Pengerjaan:

Pada kuesioner ini terdapat sejumlah pernyataan dengan beberapa pilihan jawaban, yaitu:

**YA**

atau

**Tidak**

**Anda diminta untuk memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda dengan cara memilih salah satu pilihan yang ada sesuai dengan petunjuk diatas**

NO.	Pernyataan	Jawaban	
1.	Semua orang memiliki hak yang sama, tanpa memandang di negara apa mereka tinggal.	Ya	Tidak
2.	Jika bukan karena masalah di masa lalu yang buruk, mungkin saya sudah menjadi seseorang yang hebat.	Ya	Tidak
3.	Saya sering merasa benar-benar sendiri di dunia ini.	Ya	Tidak
4.	Saya fikir bahwa kebanyakan orang adalah ramah.	Ya	Tidak
5.	Saya akan marah ketika orang lain tidak melakukan apa yang saya inginkan.	Ya	Tidak
6.	Anggota keluarga sangat menaruh perhatian terhadap saya.	Ya	Tidak
7.	Saya berharap semua orang menjauh dari saya.	Ya	Tidak
8.	Saya menyukai film dimana pemeran yang antagonis menang.	Ya	Tidak
9.	Jika orang lain menyulitkan saya, maka saya juga akan menyulitkan mereka.	Ya	Tidak
10.	Sepertinya tidak ada yang pernah berubah pada diri saya.	Ya	Tidak
11.	Seseorang harus memperhatikan dirinya sendiri karena tidak ada seorangpun yang memperhatikan mereka.	Ya	Tidak
12.	Banyak orang yang berpura-pura jujur namun melakukan banyak hal tidak jujur.	Ya	Tidak
13.	Saya tidak akan membiarkan seseorang memerintah saya.	Ya	Tidak

14.	Saya akan membuat dunia ini sebagai tempat yang sempurna untuk ditinggali, kemudian orang lain akan melihat bahwa saya adalah orang yang paling penting di dunia ini.	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
15.	Dunia ini adalah tempat yang bagus untuk ditinggali.	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
16.	Saya lebih menyukai hewan daripada manusia.	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
17.	Saya senang bertemu dengan orang baru.	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
18.	Beberapa orang tidak layak untuk hidup.	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
19.	Sepertinya orang-orang akan melakukan hal buruk terhadap saya.	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
20.	Kebanyakan orang kurang menghargai sesama.	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
21.	Sepertinya semua yang saya lakukan salah.	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
22.	Ada beberapa orang yang saya benci.	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
23.	Tidak ada seorangpun yang benar-benar peduli terhadap saya.	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
24.	Segala sesuatu yang terjadi biasanya berakhir untuk yang terbaik.	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
25.	Saya lebih memilih kegiatan ekstrim daripada kegiatan seni.	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
26.	Kebanyakan orang hanya memperhatikan diri sendiri.	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
27.	Terkadang saya suka menyakiti orang lain.	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
28.	Saya berharap dapat pergi dari dunia ini dan meninggalkan semua orang dibelakang saya.	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
29.	Saya adalah orang yang penting dalam kehidupan orang lain.	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
30.	Saya ingin menolong semua orang.	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
31.	Kebanyakan orang memperlakukan saya seperti anak kecil daripada orang dewasa.	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
32.	Kebanyakan orang memanfaatkan saya.	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
33.	Saya orang yang bahagia.	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
34.	Saya hanya peduli kepada orang yang dikenal saja.	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
35.	Terkadang saya suka menyakiti binatang tanpa alasan yang jelas	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
36.	Tak ada seorangpun yang bisa mengerti dan memahami perasaan saya.	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
37.	Saya berharap dapat menghancurkan dunia ini dan membangunnya kembali sesuai kemauan saya sendiri.	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>

38.	Orang-orang bekerjasama dengan saya setiap waktu.	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
39.	Saya akan menjadi sangat marah ketika sesuatu berjalan tidak baik.	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
40.	Tidak banyak hal yang saya pedulikan.	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
41.	Saya berharap dapat membalas orang-orang yang sudah berlaku jahat kepada saya.	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
42.	Semua orang tidak dapat dipercaya.	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
43.	Inilah waktu terbaik untuk hidup.	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
44.	Semua orang sangat tidak ramah.	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
45.	Saya cukup percaya diri di depan orang lain.	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
46.	Untuk bisa maju, saya harus menjatuhkan orang lain.	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
47.	Saya benci mendengarkan masalah orang lain.	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
48.	Pada dasarnya semua orang itu baik.	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
49.	Ada beberapa orang yang saya benci.	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
50.	Jika saya bisa mengendalikan orang lain, saya akan meminta mereka melakukan apapun sesuai keinginan saya	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>

## Lampiran 4 Alat Ukur Penelitian Persahabatan

### Alat Ukur Persahabatan

#### Petunjuk Pengerjaan:

Pada kuesioner ini terdapat sejumlah pernyataan dengan beberapa pilihan jawaban, yaitu:

**1: Tidak paham**

**2: Jarang**

**3: Kadang-kadang**

**4: Sering**

**5: Selalu**

Anda diminta untuk memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda dengan cara memilih salah satu pilihan yang ada sesuai dengan petunjuk diatas

No.	Pernyataan	Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1.	Menyenangkan untuk diajak melakukan sesuatu	1	2	3	4	5
2.	Memberitahu saya hal-hal yang menarik	1	2	3	4	5
3.	Memiliki ide menarik untuk melakukan hal yang menyenangkan	1	2	3	4	5
4.	Membuat saya tertawa	1	2	3	4	5
5.	Seru untuk diajak bicara	1	2	3	4	5
6.	Menyenangkan untuk diajak berteman	1	2	3	4	5
7.	Seru untuk diajak bicara	1	2	3	4	5
8.	Menyenangkan untuk diajak duduk dan bicara	1	2	3	4	5
9.	Membantu saya ketika saya membutuhkan nya	1	2	3	4	5
10.	Membantu saya ketika saya membutuhkan pendapatnya	1	2	3	4	5



11.	Memberikan saya informasi berguna ketika saya membutuhkannya	1	2	3	4	5
12.	Membantu saya melakukan banyak hal	1	2	3	4	5
13.	Meminjamkan sesuatu yang saya butuhkan	1	2	3	4	5
14.	Bersedia membantu saya	1	2	3	4	5
15.	Membantu saya ketika saya berusaha keras menyelesaikan sesuatu	1	2	3	4	5
16.	Mengajarkan saya cara melakukan sesuatu dengan lebih baik	1	2	3	4	5
17.	Seseorang yang cukup dipercaya untuk mendengar urusan pribadi yang saya ceritakan	1	2	3	4	5
18.	Tahu ketika saya sedang sedih	1	2	3	4	5
19.	Seseorang yang cukup dipercaya untuk mendengar rahasia yang saya ceritakan	1	2	3	4	5
20.	Tahu ketika sesuatu mengganggu saya	1	2	3	4	5
21.	Akan mendengarkan jika saya menceritakan permasalahan saya.	1	2	3	4	5
22.	Akan memahami saya jika saya menceritakan permasalahan saya	1	2	3	4	5
23.	Mudah diajak membicarakan hal-hal pribadi	1	2	3	4	5
24.	Memahami perasaan saya	1	2	3	4	5
25.	Akan tetap ingin menjadi teman saya meskipun saya marah padanya	1	2	3	4	5
26.	Akan tetap menemani saya melewati masa-masa sulit	1	2	3	4	5

27.	Akan tetap ingin menjadi teman saya meskipun kami tidak saling bertemu selama berbulan-bulan	1	2	3	4	5
28.	Akan tetap ingin menjadi teman saya meskipun kami bertengkar	1	2	3	4	5
29.	Akan tetap menjadi teman saya meskipun orang lain mengkritik saya	1	2	3	4	5
30.	Akan tetap menjadi teman saya meskipun orang lain tidak menyukai saya	1	2	3	4	5
31.	Akan tetap menjadi teman saya meskipun kami berselisih pendapat	1	2	3	4	5
32.	Akan tetap ingin menjadi teman masa meskipun saya tidak sempat menemuinya	1	2	3	4	5
33.	Membuat saya merasa penting	1	2	3	4	5
34.	Membuat saya merasa nyaman dengan diri sendiri bahkan ketika saya mengacau	1	2	3	4	5
35.	Membuat saya merasa yakin dengan diri sendiri	1	2	3	4	5
36.	Membuat saya merasa pintar	1	2	3	4	5
37.	Membuat saya merasa istimewa	1	2	3	4	5
38.	Memuji saya ketika saya melakukan sesuatu dengan baik	1	2	3	4	5
39.	Menandai hal-hal yang saya kuasai	1	2	3	4	5
40.	Membuat saya merasa mampu melakukan sesuatu dengan baik	1	2	3	4	5
41.	Akan membuat saya nyaman dengan suasana baru	1	2	3	4	5

42.	Akan menemani saya ketika saya merasa ketakutan	1	2	3	4	5
43.	Membuat saya merasa nyaman ketika saya merasa khawatir	1	2	3	4	5
44.	Akan membuat saya lebih nyaman ketika saya merasa gugup	1	2	3	4	5
45.	Akan membuat saya lebih tenang ketika saya berada dalam masalah	1	2	3	4	5
46.	Membuat saya merasa lebih baik ketika menghadapi masalah	1	2	3	4	5
47.	Akan membuat saya merasa lebih baik ketika saya merasa cemas	1	2	3	4	5
48.	Membuat saya merasa lebih baik ketika saya merasa kesal	1	2	3	4	5



## Lampiran 5 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
MALANG



## FAKULTAS PSIKOLOGI

psikologi.umm.ac.id | psikologi@umm.ac.id

Nomor : E.5.d/000/FPsi-UMM/.../2024  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Penelitian Skripsi

Kepada : Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kejayan  
Di JL. KABUPATEN SLADI KEJAYAN, Sladi, Kejayan, Pasuruan, Prov.  
Jawa Timur, 67172

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyusun Skripsi Sarjana Strata 1 (S.1), mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang bermaksud untuk melakukan Ijin Penelitian Skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka bersama surat ini kami mengajukan permohonan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi ijin kepada mahasiswa dengan nama terlampir :

Nama : Is HENDY Satria Firdaus  
NIM : 202010230311344  
No Hp : 08113030285  
Alamat : Sladi, RT 4 RW 2, Kec. Kejayan, Kab.  
Pasuruan, Jawa Timur  
Judul Skripsi : Hubungan Minat Sosial dengan Persahabatan  
Remaja Ditinjau Dari Jenis Kelamin di SMA X

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Malang, 19 Januari 2024

Dekan,



M. Salis Yuniardi, M.Psi., Ph.D  
NIP. 109.0203.0368



Kampus I  
Jl. Bandung 1 Malang, Jawa Timur  
P. +62 341 551 253 (Hunting)  
F. +62 341 460 435

Kampus II  
Jl. Bendungan Sutarni No 188 Malang, Jawa Timur  
P. +62 341 551 149 (Hunting)  
F. +62 341 582 060

Kampus III  
Jl. Raya Tlogomas No 246 Malang, Jawa Timur  
P. +62 341 464 318 (Hunting)  
F. +62 341 460 435  
E. webmaster@umm.ac.id



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
 DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 1 KEJAYAN**  
 TERAKREDITASI A  
 Jl. Kabupaten, Sladi, Kejayan0343- 5615162 Pasuruan  
 email : [smanike07@yahoo.com](mailto:smanike07@yahoo.com) website: [www.sman1kejayan.sch.id](http://www.sman1kejayan.sch.id)

Nomor : 422/235/101.6.2.13/2024  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Pemberitahuan Telah Melaksanakan Penelitian**

Kepada  
 Yth. Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang  
 di  
 Malang

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Permohonan Ijin melaksanakan kegiatan Penelitian dari Universitas Muhammadiyah Malang Fakultas Psikologi nomor E.5.d/099/Fpsi-UMM/I/2024 Tanggal 19 Januari 2024, atas nama :

N a m a : IS HENDY SATRIA FIRDAUS  
 NIM : 202010230311344  
 Fakultas / Program Studi : Psikologi/S1 Psikologi

Maka Kami memberitahukan bahwa Mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi yang berjudul “ Hubungan Minat Sosial Dengan Persahabatan Remaja Ditinjau dari Jenis Kelamin di SMA X “.

Demikian pemberitahuan ini, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Kejayan, 29 April 2024  
 Kepala Sekolah

**HERU PARYONO, M. Pd**  
 Pembina Tk.1  
 NIP. 19710608 199410 1 001

## Lampiran 6 Statistik Deskriptif Data Demografi

### Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	35	43.8	43.8	43.8
	Perempuan	45	56.3	56.3	100.0
Total		80	100.0	100.0	

### Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	3	3.8	3.8	3.8
	16	30	37.5	37.5	41.3
	17	34	42.5	42.5	83.8
	18	12	15.0	15.0	98.8
	19	1	1.3	1.3	100.0
Total		80	100.0	100.0	

### Kota

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pasuruan	61	76.3	76.3	76.3
	Mojokerto	19	23.8	23.8	100.0
Total		80	100.0	100.0	

### Asal Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA Negeri 1 Kejayan	61	76.3	76.3	76.3
	MA Miftahul Ulum Gondang	19	23.8	23.8	100.0
Total		80	100.0	100.0	



## Lampiran 7 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

### Validitas Minat Sosial

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
X01	1.9333	.25155	60
X02	1.5833	.49717	60
X03	1.4833	.50394	60
X04	1.6167	.49030	60
X05	1.5167	.50394	60
X06	1.7167	.45442	60
X07	1.7167	.45442	60
X08	1.3667	.48596	60
X09	1.4500	.50169	60
X10	1.4833	.50394	60
X11	1.9000	.30253	60
X12	1.8667	.34280	60
X13	1.7667	.42652	60
X14	1.4667	.50310	60
X15	1.8167	.39020	60
X16	1.4833	.50394	60
X17	1.6333	.48596	60
X18	1.5167	.50394	60
X19	1.5000	.50422	60
X20	1.1667	.37582	60
X21	1.3667	.48596	60
X22	1.2333	.42652	60
X23	1.5000	.50422	60
X24	1.8500	.36008	60
X25	1.6833	.46910	60
X26	1.8333	.37582	60
X27	1.5500	.50169	60
X28	1.5667	.49972	60
X29	1.2667	.44595	60
X30	1.9000	.30253	60
X31	1.7333	.44595	60
X32	1.4167	.49717	60
X33	1.7000	.46212	60
X34	1.6667	.47538	60
X35	1.7500	.43667	60



X36	1.4500	.50169	60
X37	1.6667	.47538	60
X38	1.4833	.50394	60
X39	1.4333	.49972	60
X40	1.3500	.48099	60
X41	1.4833	.50394	60
X42	1.3833	.49030	60
X43	1.7833	.41545	60
X44	1.5833	.49717	60
X45	1.5333	.50310	60
X46	1.8500	.36008	60
X47	1.7667	.42652	60
X48	1.5833	.49717	60
X49	1.2167	.41545	60
X50	1.6000	.49403	60

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	77.2333	34.012	-.082	.707
X02	77.5833	36.484	-.482	.733
X03	77.6833	30.796	.498	.680
X04	77.5500	33.336	.046	.706
X05	77.6500	31.316	.402	.686
X06	77.4500	31.642	.389	.688
X07	77.4500	32.014	.314	.691
X08	77.8000	35.451	-.320	.724
X09	77.7167	32.139	.254	.694
X10	77.6833	32.017	.275	.693
X11	77.2667	34.470	-.204	.712
X12	77.3000	33.976	-.064	.708
X13	77.4000	34.583	-.185	.715
X14	77.7000	35.603	-.337	.726
X15	77.3500	33.689	-.001	.706
X16	77.6833	35.339	-.293	.724
X17	77.5333	33.473	.023	.707
X18	77.6500	31.689	.334	.690
X19	77.6667	30.870	.484	.681
X20	78.0000	34.102	-.093	.710

X21	77.8000	30.231	.631	.673
X22	77.9333	33.012	.131	.701
X23	77.6667	30.633	.528	.678
X24	77.3167	33.779	-.017	.706
X25	77.4833	34.695	-.195	.717
X26	77.3333	34.023	-.075	.709
X27	77.6167	32.003	.279	.693
X28	77.6000	30.278	.602	.674
X29	77.9000	33.108	.103	.702
X30	77.2667	33.487	.074	.702
X31	77.4333	34.724	-.207	.717
X32	77.7500	31.886	.303	.691
X33	77.4667	31.812	.347	.690
X34	77.5000	32.254	.251	.695
X35	77.4167	32.790	.171	.699
X36	77.7167	30.952	.472	.682
X37	77.5000	31.102	.473	.682
X38	77.6833	31.813	.311	.691
X39	77.7333	31.487	.374	.687
X40	77.8167	32.627	.178	.698
X41	77.6833	31.373	.391	.686
X42	77.7833	31.427	.395	.686
X43	77.3833	32.986	.142	.700
X44	77.5833	32.145	.256	.694
X45	77.6333	33.694	-.019	.709
X46	77.3167	32.457	.304	.694
X47	77.4000	32.515	.234	.696
X48	77.5833	30.620	.540	.678
X49	77.9500	32.387	.270	.694
X50	77.5667	31.368	.402	.686

### Reliabilitas Minat Sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.703	50

## Validitas Persahabatan

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Y01	3.5000	.91132	60
Y02	3.5000	.87333	60
Y03	3.4500	1.03211	60
Y04	3.9333	.88042	60
Y05	3.7167	.80447	60
Y06	3.7667	.90884	60
Y07	3.6167	.92226	60
Y08	3.5167	.94764	60
Y09	3.7500	.83615	60
Y10	3.7000	.86944	60
Y11	3.8667	.89190	60
Y12	3.7000	.99660	60
Y13	3.9833	.85354	60
Y14	3.9333	.84104	60
Y15	3.7000	.96199	60
Y16	3.6833	1.04948	60
Y17	3.4500	1.18501	60
Y18	3.0833	1.21141	60
Y19	3.2833	1.29001	60
Y20	2.9833	1.30827	60
Y21	3.6333	1.07304	60
Y22	3.5667	1.09493	60
Y23	3.4333	1.12546	60
Y24	3.0000	1.04151	60
Y25	3.6167	1.07501	60
Y26	3.3667	.97366	60
Y27	3.6000	1.09235	60
Y28	3.4667	1.01625	60
Y29	3.6500	.89868	60
Y30	3.8000	.95314	60
Y31	3.8333	.88618	60
Y32	3.6000	1.06086	60
Y33	3.1167	1.09066	60
Y34	3.0333	1.11942	60
Y35	3.2833	.95831	60
Y36	3.3167	1.11221	60



Y37	3.1000	1.16007	60
Y38	3.5500	1.04840	60
Y39	3.3000	1.21153	60
Y40	3.4000	1.06086	60
Y41	3.2333	1.03115	60
Y42	3.2500	1.14426	60
Y43	3.2167	1.07501	60
Y44	3.3000	1.06246	60
Y45	3.4000	1.16735	60
Y46	3.6000	.97772	60
Y47	3.3000	1.04638	60
Y48	3.4000	1.01179	60

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	163.9833	1066.254	.616	.974
Y02	163.9833	1074.864	.491	.974
Y03	164.0333	1083.728	.279	.975
Y04	163.5500	1068.150	.605	.974
Y05	163.7667	1072.487	.581	.974
Y06	163.7167	1060.986	.708	.973
Y07	163.8667	1062.999	.663	.974
Y08	163.9667	1063.456	.637	.974
Y09	163.7333	1066.368	.672	.974
Y10	163.7833	1064.376	.681	.974
Y11	163.6167	1076.545	.451	.974
Y12	163.7833	1062.071	.626	.974
Y13	163.5000	1073.576	.526	.974
Y14	163.5500	1065.031	.692	.973
Y15	163.7833	1064.783	.606	.974
Y16	163.8000	1062.671	.584	.974
Y17	164.0333	1053.118	.640	.974
Y18	164.4000	1054.142	.612	.974
Y19	164.2000	1039.688	.750	.973
Y20	164.5000	1040.627	.728	.973
Y21	163.8500	1050.774	.745	.973
Y22	163.9167	1048.688	.759	.973
Y23	164.0500	1050.353	.715	.973

Y24	164.4833	1049.949	.781	.973
Y25	163.8667	1063.609	.556	.974
Y26	164.1167	1056.613	.730	.973
Y27	163.8833	1063.461	.549	.974
Y28	164.0167	1067.271	.534	.974
Y29	163.8333	1060.514	.725	.973
Y30	163.6833	1064.152	.622	.974
Y31	163.6500	1068.028	.603	.974
Y32	163.8833	1065.020	.543	.974
Y33	164.3667	1053.558	.692	.973
Y34	164.4500	1057.777	.614	.974
Y35	164.2000	1062.366	.648	.974
Y36	164.1667	1056.989	.629	.974
Y37	164.3833	1050.139	.695	.973
Y38	163.9333	1049.826	.777	.973
Y39	164.1833	1052.017	.640	.974
Y40	164.0833	1049.671	.770	.973
Y41	164.2500	1052.258	.754	.973
Y42	164.2333	1048.724	.725	.973
Y43	164.2667	1045.792	.817	.973
Y44	164.1833	1050.423	.758	.973
Y45	164.0833	1052.281	.662	.974
Y46	163.8833	1048.952	.850	.973
Y47	164.1833	1049.881	.778	.973
Y48	164.0833	1058.281	.675	.973

### Reliabilitas Persahabatan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.974	48



## Lampiran 8 Kategorisasi Variabel

Variabel Minat Sosial

		Kat_Minsoss			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Tinggi	60	75.0	75.0	75.0
	Rendah	20	25.0	25.0	100.0
Total		80	100.0	100.0	

Variabel Persahabatan

		Kat_Persahabatan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Tinggi	65	81.3	81.3	81.3
	Rendah	15	18.8	18.8	100.0
Total		80	100.0	100.0	

## Lampiran 9 Uji Normalitas

Normalitas Minat Sosial

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MINSOS	.078	80	.200*	.980	80	.261

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Normalitas Persahabatan

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PERSAHABATAN	.096	80	.068	.960	80	.014

a. Lilliefors Significance Correction

## Lampiran 10 Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERSAHABATAN * MINSOS	Between Groups	(Combined)	59993.895	23	2608.430	1.824	.035
		Linearity	8957.317	1	8957.317	6.263	.015
		Deviation from Linearity	51036.578	22	2319.844	1.622	.074
	Within Groups		80086.093	56	1430.109		
	Total		140079.988	79			

## Lampiran 11 Uji Analisis Moderasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.274 <sup>a</sup>	.075	.063	40.751
2	.323 <sup>b</sup>	.104	.069	40.632

a. Predictors: (Constant), Minsos

b. Predictors: (Constant), Minsos, XM, JK

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10550.242	1	10550.242	6.353	.014 <sup>b</sup>
	Residual	129529.745	78	1660.638		
	Total	140079.988	79			
2	Regression	14606.168	3	4868.723	2.949	.038 <sup>c</sup>
	Residual	125473.820	76	1650.971		
	Total	140079.988	79			

a. Dependent Variable: Prshbtn

b. Predictors: (Constant), Minsos

c. Predictors: (Constant), Minsos, XM, JK

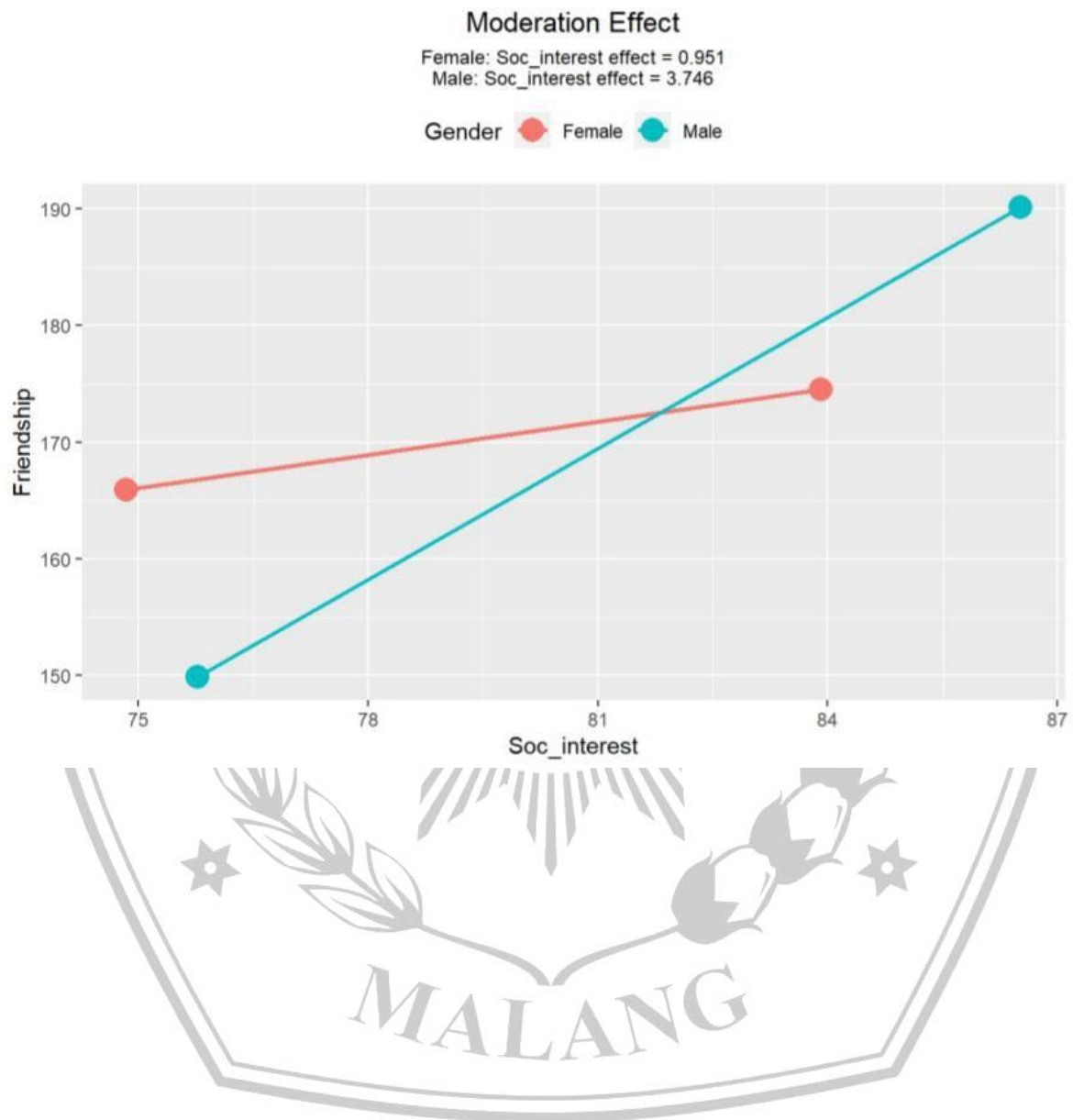
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16.404	74.139		-.221	.825
	Minsos	2.327	.923	.274	2.521	.014
2	(Constant)	-362.663	236.623		-1.533	.130

Minsos	6.541	2.924	.771	2.237	.028
JK	228.672	150.499	2.711	1.519	.133
XM	-2.795	1.872	-2.621	-1.493	.140

a. Dependent Variable: Prshbtn

## Lampiran 12 Grafik Moderasi Jenis Kelamin



## Lampiran 13 Cek Plagiasi



**LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**  
 Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

### SURAT KETERANGAN

No: E.6.a/679/Lab-Psi/UMM/VII/2024

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Is Hendy Satria Firdaus  
 NIM : 202010230311344  
 Dosen Pembimbing : 1) Prof. Latipun, PhD  
 2) Atika Permatasari, M.Psi

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Cek Plagiasi

Hasil: Lulus/Perbaikan

Dengan keterangan sebagai berikut:

No	Judul Skripsi	Batas Maksimal	Hasil
1	Hubungan Minat Sosial Dengan Persahabatan Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Remaja	25%	14%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Malang, 2 Juli 2024

Petugas Cek

Navy Tri Indah Sari, M.Si

## Lampiran 14 Verifikasi Data



**LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**  
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

### SURAT KETERANGAN

No: E.6.a/648/Lab-Psi/UMM/VI/2024

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Is Hendy Satria Firdaus  
NIM : 202010230311344  
Dosen Pembimbing : 1) Prof. Latipun, PhD  
2) Atika Permatasari, M.Psi

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Verifikasi Analisa Data.  
Hasil: Lulus /Perbaikan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Malang, 29 Juni 2024  
Petugas Cek

Navy Tri Indah Sari, M.Si